

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Ciri khusus penelitian ini adalah mengeksplorasi permasalahan dan mengembangkan pemahaman terperinci fenomena sosial. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011) penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi alamiah dimana peneliti itu sendiri yang menjadi kunci atau instrumen itu sendiri. Dalam hal ini adalah hubungan Sains dan Seni pada pembelajaran Gaya.

#### B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yaitu suatu penyelidikan yang dilakukan dalam konteks kehidupan yang nyata yang difokuskan berdasarkan minat atau kepentingan peneliti, dan menggunakan berbagai sumber bukti yang ditriangulasi (Yin dalam Bassey, 1999) dengan jenis studi kasus pendidikan atau *educational cas study* yang bertujuan untuk lebih memahami tindakan pendidikan yang memperkaya pemikiran wacana pendidikan dengan mengembangkan teori pendidikan atau menguatkan keyakinan melalui refleksi terhadap hasil studi kasus (Stenhouse dalam Bassey, 1999).

### C. Teknik Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian interpretatif, yang di dalamnya peneliti terlibat dalam pengalaman yang berkelanjutan dan terus-menerus dengan para partisipan. Dengan keterlibatan secara aktif untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di dalam pembelajaran Sains pada materi pembelajaran Gaya di kelas IV Sekolah Dasar. Selain peneliti sendiri sebagai instrumen dalam penelitian ini, ada pula partisipan yang turut membantu jalannya proses penelitian ini, yaitu siswa kelas IV di Sekolah Dasar. Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi Partisipan

Peneliti melakukan kegiatan observasi partisipan dimana peneliti aktif terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau disebut sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2011) dan yang peneliti susun seperti: pedoman observasi partisipan.

#### 2. Studi Dokumen

Peneliti melakukan studi dokumen, karena ini merupakan hal yang sangat penting berkaitan dengan proses analisis data yang dibantu melalui alat rekaman yang digunakan untuk merekam proses pembelajaran berlangsung. Dan hasil dari studi dokumen juga dapat menjawab rumusan masalah point ke-2 dan ke-3 pada penelitian ini.

#### 3. Studi Literatur

Peneliti melakukan studi literatur berkaitan dengan proses penyusunan desain pembelajaran dengan menggunakan Model PjBL dan materi pembelajaran gaya yang diajarkan di Sekolah Dasar.

#### 4. Diskusi Kelompok Terfokus

Peneliti melakukan diskusi kelompok terfokus pada saat penyusunan desain pembelajaran gaya yang merelasikan Sains dan Seni dengan menggunakan Model PjBL. Peneliti juga menyediakan *Reflection Journal* atau jurnal refleksi yang dapat digunakan siswa untuk merefleksi diri setelah melakukan proses pembelajaran.

#### 5. Catatan Lapangan

Peneliti menggunakan catatan penelitian untuk menunjang data penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk Merujuk pada yang disebutkan Sugiyono (2011) tentang komponen analisis penelitian kualitatif, maka pada penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahapan dalam menganalisis data, yaitu:

1. *Data Collection*, pengumpulan data
2. *Data Reduction*, mengklasifikasi data
3. *Data Display*, mendeskripsikan data
4. *Vervication*, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Selain hal tersebut, dalam menganalisis data peneliti juga menggunakan teori belajar menurut John Dewey dalam Wickman (2012) PEA (*Practical Epystemology Analysis*) yaitu analisis dilakukan didasarkan tindakan-tindakan yang terjadi dalam pembelajaran serta penggunaan bahasa dalam situasi tertentu.

### D. Konteks Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu SD di kelas IV letaknya di bagian Barat pusat Kota Serang dan lingkungan sekolah merupakan perkampungan dengan Bahasa Jawa Serang yang cukup kental. Dalam

**PGSD UPI Kampus Serang**

*Ristiana Rochmah, 2017*

RELASI SAINS DAN SENI PADA KONSEP GAYA SEBAGAI REFERENSI DESAIN PEMBELAJARAN IPA  
MENGUNAKAN MODEL PJBL DI KELAS IV SDN TAMAN BARU 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini Subjek penelitian dari penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 16 siswa yang dirasa memiliki potensi tersembunyi dan bagaimana interaksinya dengan siswa yang lain dan penelitian ini terfokus kepada pengalaman estetika yang didapat oleh siswa dari hasil proses pembelajaran. Penelitian diselenggarakan pada hari Jumat 21 April 2017 yang bertepatan dengan “Hari Kartini” Objek penelitian dalam penelitian ini adalah kegiatan siswa selama menjalani proses pembelajaran Gaya yang dirasa sangat menarik dari apa yang telah dilakukan oleh siswa.

Adapun rencana proses pembelajaran pada saat penelitian siswa diajak bermain plastisin warna-warni untuk membuat suatu produk atau benda yang mereka suka atau inginkan dan yang ditentukan oleh guru yang dalam kali ini peneliti itu sendiri, lalu menceritakan bagaimana proses pembuatannya dalam bentuk tulisan dan gambar. Selanjutnya, guru mengumpulkan gagasan-gagasan siswa terkait cara pembuatan produk yang mereka buat untuk diklasifikasikan dan disimpulkan jika ternyata secara tidak sadar mereka telah belajar tentang konsep Gaya. Secara tidak sadar mereka dapat berkreatifitas dalam pembelajaran Gaya dan menjadi seniman dalam menciptakan karya atau produk yang mereka buat adalah sebuah karya seni. Oleh karena itu, peneliti sangat berminat dalam penelitian ini karena selama ini antara Sains dan Seni terkesan tidak ada hubungan yang saling menguatkan dalam suatu pembelajaran Gaya secara khususnya. Pembelajaran yang peneliti lakukan melibatkan pikiran, perasaan, dan lika-liku pada proses pembelajaran.

## E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dikembangkan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Setiap pertanyaan-pertanyaan penelitian memerlukan teknik penampilan dan analisis tertentu, hal ini dimaksudkan untuk menyediakan bukti agar dapat menjawab rumusan masalah. Berikut ini penjelasan prosedur penelitian berdasarkan pertanyaan penelitian.

1. Bagaimana desain pembelajaran berbasis proyek mengenai materi Gaya yang direlasikan dengan konsep Sains dan Seni di kelas IV Sekolah Dasar?

- a. *Data Collecting*

Dalam proses menghimpun data peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

- 1) Studi Dokumen

Peneliti melakukan studi dokumen berkaitan dengan penelitian ini berupa, analisis kurikulum (Kompetensi Dasar dan Indikator pembelajaran Gaya), RPP guru, dan buku ajar yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana mereka belajar dan hasil yang mereka dapat dari penelitian ini.

- 2) Studi Literatur

Peneliti melakukan studi literatur berkaitan dengan model pembelajaran berbasis proyek atau dengan menggunakan teori Model *Project Based Learning* (PjBL) dan menganalisis model PjBL dianalisis terlebih dahulu dengan teori model pembelajaran dari Joyce & Weil, dan memetakan konsep pembelajaran atau *Future Mapping* yang berfungsi sebagai gambaran proses pembelajaran awal yang direncanakan atau diprediksi oleh peneliti.

- 3) Diskusi Kelompok Terfokus

PGSD UPI Kampus Serang

Ristiana Rochmah, 2017

RELASI SAINS DAN SENI PADA KONSEP GAYA SEBAGAI REFERENSI DESAIN PEMBELAJARAN IPA MENGGUNAKAN MODEL PJBL DI KELAS IV SDN TAMAN BARU 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Peneliti melakukan kegiatan diskusi dengan teman dan dosen pembimbing terkait penyusunan *Future Mapping* yang digunakan untuk proses pembuatan desain pembelajaran gaya yang merupakan relasi Sains dan Seni. yang telah disesuaikan dengan fase pada Model PjBL dan disesuaikan juga dengan karakter siswa di kelas IV SD tersebut.

b. *Data Reduction*

Data yang didapatkan peneliti diklasifikasikan agar mudah dalam menyusun desain pembelajaran dan peneliti akan memperhatikan hal-hal yang sesuai tujuan pembelajaran, sifat materi, karakter sifat dari subjek penelitian. Dituangkan dalam *future mapping* agar peneliti mempunyai gambaran akan perilaku siswa ketika setiap langkah-langkah pembelajaran dilakukan pada proses pembelajaran Gaya yang akan berlangsung. Peneliti juga menentukan data yang sesuai dengan penelitian terkait untuk membuat desain pembelajaran berbasis proyek dengan menghubungkan konsep Sains dan Seni.

c. *Analysis Data*

Dalam menganalisis data yang sudah peneliti dapatkan dan diklasifikasikan, peneliti menggunakan teknik PEA (*Praktikal Epistemology Analysis*). Dalam tahap ini data dianalisis berdasarkan pertama, *Stand Fast* (suatu tindakan atau kata-kata yang dilakukan oleh guru dan siswa tanpa mempertanyakannya, artinya siswa dan guru melakukannya begitu saja), kedua, *Gap* (kesenjangan belajar), *Lingering* (kesenjangan tidak berkesudahan), *gap* (kesenjangan belajar), *encounters* (tindakan atau kata yang dapat menghilangkan *gap* di dalam proses tersebut

dan *encounters* bisa berasal dari manapun dan bisa menghasilkan *gap* atau *relation*), dan ketiga, *Relation* (makna yang dihasilkan).

d. *Verification*

Dalam memvalidasi data peneliti berdiskusi bersama teman sekelompok bimbingan dan dosen pembimbing skripsi.

2. Bagaimana ekspresi pengalaman estetika positif siswa pada pembelajaran Gaya yang direlasikan dengan konsep Sains dan Seni melalui Model PjBL di Kelas IV Sekolah Dasar?

a. *Data Collecting*

Dalam proses menghimpun data peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1) Observasi

Untuk menganalisis pengalaman estetika positif pada saat proses pembelajaran Gaya dengan menghubungkan konsep Sains dan Seni melalui Model PjBL, peneliti melakukan Observasi partisipan, dimana peneliti terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dimulai saat persiapan sampai pelaksanaan pembelajaran. Adapun siswa yang diobservasi sebanyak 16 orang yang mempunyai bakat terpendam dan hal yang diobservasi berkaitan dengan kegiatan siswa (gerak-gerik dan tutur kata siswa) dan interaksi siswa tersebut terhadap siswa lainnya. Adapun yang diobservasi berkaitan dengan, yaitu:

- Produk yang dia buat
- Interaksi dengan temannya
- Gaya bahasa yang dia gunakan

Penelitian ini juga didukung oleh catatan lapangan peneliti.

**PGSD UPI Kampus Serang**

*Ristiana Rochmah, 2017*

RELASI SAINS DAN SENI PADA KONSEP GAYA SEBAGAI REFERENSI DESAIN PEMBELAJARAN IPA  
MENGUNAKAN MODEL PJBL DI KELAS IV SDN TAMAN BARU 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2) Dokumentasi

Dalam mendokumentasikan proses pembelajaran Gaya, tindakan atau perilaku anak yang termasuk dalam pengalaman estetika positif, peneliti mendokumentasikan proses kegiatan pembelajaran dimulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mempermudah proses analisis data. Dalam mendokumentasikan menggunakan media visual (foto), audio (rekaman), dan audio-visual (video). Dan dokumentasi juga didukung oleh catatan siswa yang berbentuk lembar kerja siswa yang terdapat kolom refleksi jurnal untuk diisi siswa terkait perasaan siswa pada saat proses pembelajaran, seperti: apa yang kamu pahami dan kamu dapat dari pembelajaran.

### b. *Data Reduction*

Data yang didapat peneliti diidentifikasi situasi-situasinya dengan cara menghilangkan ungkapan, tindakan, gerak-gerik yang di luar konteks situasi. Dari situasi tersebut hal-hal yang tidak ada hubungannya dengan pertanyaan penelitian dihilangkan. Agar memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang termasuk ke dalam pengalaman estetika positif dalam pembelajaran Gaya yang menghubungkan konsep Sains dan Seni.

### c. *Data Display*

Dari data situasi yang terpilih, diseleksi lagi agar dapat dimasukkan ke dalam ekspresi pengalaman estetika yang positif. Dengan kategori ekspresi pengalaman estetika positif baik dalam hal ungkapan ataupun tindakan yang terjadi pada saat pembelajaran.

### d. *Analysis Data*

**PGSD UPI Kampus Serang**

**Ristiana Rochmah, 2017**

RELASI SAINS DAN SENI PADA KONSEP GAYA SEBAGAI REFERENSI DESAIN PEMBELAJARAN IPA  
MENGUNAKAN MODEL PJBL DI KELAS IV SDN TAMAN BARU 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Untuk menganalisis data yang sudah peneliti dapatkan dan diklasifikasikan, peneliti menggunakan teknik PEA (*Praktikal Epistemology Analysis*). Dalam tahap ini data dianalisis berdasarkan pertama, *Stand Fast* (suatu tindakan atau kata-kata yang dilakukan oleh guru dan siswa tanpa mempertanyakannya, artinya siswa dan guru melakukannya begitu saja), kedua, *Gap* (kesenjangan belajar), *Lingering* (kesenjangan tidak berkesudahan), *Encounters* (tindakan atau kata yang dapat menghilangkan *gap* di dalam proses tersebut dan *encounters* bisa berasal dari manapun dan bisa menghasilkan *gap* atau *relation*), dan ketiga, *Relation* (makna yang dihasilkan).

e. *Verification*

Dalam memvalidasi data peneliti melakukan triangulasi data berdiskusi bersama mitra penelitian dan dosen pembimbing skripsi.

3. Bagaimana ekspresi pengalaman estetika negatif siswa pada pembelajaran Gaya yang direlasikan dengan konsep Sains dan Seni melalui Model PjBL di Kelas IV Sekolah Dasar?

a. *Data Collecting*

Dalam proses menghimpun data peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1) Observasi

Untuk menganalisis pengalaman estetika positif pada saat proses pembelajaran Gaya dengan menghubungkan konsep Sains dan Seni melalui Model PjBL, peneliti melakukan Observasi partisipan, dimana peneliti terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dimulai saat persiapan sampai pelaksanaan pembelajaran. Adapun siswa yang diobservasi sebanyak 16 orang yang mempunyai bakat terpendam dan hal

**PGSD UPI Kampus Serang**

*Ristiana Rochmah, 2017*

RELASI SAINS DAN SENI PADA KONSEP GAYA SEBAGAI REFERENSI DESAIN PEMBELAJARAN IPA  
MENGUNAKAN MODEL PJBL DI KELAS IV SDN TAMAN BARU 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang diobservasi berkaitan dengan kegiatan siswa (gerak-gerik dan tutur kata siswa) dan interaksi siswa tersebut terhadap siswa lainnya. Adapun yang diobservasi berkaitan dengan, yaitu:

- Produk yang dia buat
- Interaksi dengan temannya
- Gaya bahasa yang dia gunakan

Penelitian ini juga didukung oleh catatan lapangan peneliti.

## 2) Dokumentasi

Dalam mendokumentasikan proses pembelajaran Gaya, tindakan atau perilaku anak yang termasuk dalam pengalaman estetika negatif, peneliti mendokumentasikan proses kegiatan pembelajaran dimulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mempermudah proses analisis data. Dalam mendokumentasikan menggunakan media visual (foto), audio (rekaman), dan audio-visual (video). Dan dokumentasi juga didukung oleh catatan siswa yang berbentuk lembar kerja siswa yang terdapat kolom refleksi jurnal untuk diisi siswa terkait perasaan siswa pada saat proses pembelajaran, seperti: apa yang kamu pahami dan kamu dapat dari pembelajaran.

### b. *Data Reduction*

Data yang didapat peneliti diklasifikasikan dan ditentukan data yang sesuai dengan kebutuhan dan berkaitan agar memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang termasuk ke dalam ekspresi pengalaman estetika negatif dalam pembelajaran Gaya.

c. *Data Display*

Data situasi yang terpilih, diseleksi lagi agar dapat dimasukkan ke dalam ekspresi pengalaman estetika negatif. Dengan kategori ekspresi pengalaman estetika negatif baik dalam hal ungkapan ataupun tindakan yang terjadi pada saat pembelajaran.

d. *Analysis Data*

Untuk menganalisis data yang sudah peneliti dapatkan dan diklasifikasikan, peneliti menggunakan teknik PEA (*Praktikal Epistemology Analysis*). Dalam tahap ini data dianalisis berdasarkan pertama, *Stand Fast* (suatu tindakan atau kata-kata yang dilakukan oleh guru dan siswa tanpa mempertanyakannya, artinya siswa dan guru melakukannya begitu saja), kedua, *Gap* (kesenjangan belajar), *Lingering* (kesenjangan tidak berkesudahan), *Encounters* (tindakan atau kata yang dapat menghilangkan *gap* di dalam proses tersebut dan *encounters* bisa berasal dari manapun dan bisa menghasilkan *gap* atau *relation*), dan ketiga, *Relation* (makna yang dihasilkan).

e. *Verification*

Dalam memvalidasi data peneliti melakukan triangulasi data berdiskusi bersama mitra penelitian dan dosen pembimbing skripsi.

## F. Tahapan Penelitian

Sebagaimana pendapat Bassegy di Philadelphia (1999) bahwa tahapan umum yang akan dilakukan dalam penelitian studi kasus ini adalah sebagai berikut.

PGSD UPI Kampus Serang

Ristiana Rochmah, 2017

RELASI SAINS DAN SENI PADA KONSEP GAYA SEBAGAI REFERENSI DESAIN PEMBELAJARAN IPA  
MENGUNAKAN MODEL PJBL DI KELAS IV SDN TAMAN BARU 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Mengidentifikasi penelitian sebagai suatu isu atau masalah atau hipotesis
2. Merumuskan pertanyaan penelitian dan mengembangkan panduan etika penelitian
3. Singularity, batasan, dan cara menghimpun data
4. Menyatakan dan menguji pernyataan analitik
5. Membahas atau menjelaskan pernyataan analisis
6. Menentukan hasil apa saja yang dilaporkan
7. *Fisnishing* dan *Publihing*

#### **G. Pertimbangan Etika Penelitian**

Untuk menjaga hak setiap individu dan kelompok, dijaga nama baiknya terkait penelitian ini, maka nama dan tempat yang dibahas dalam penelitian ini disamarkan.